

PEKANBARU, RIAUPLUS.COM- Bentrokan antara petani dan pekerja di perbatasan antara Provinsi Riau-Sumatera Utara (Sumut), menewaskan seorang sekuriti PT Mazuma Agro Indonesia (MAI) dan melukai dua karyawan.

Kedua karyawan PT MAI yang mengalami luka-luka dilaporkan sudah dilarikan ke UGD RSUD Rokan Hulu (Rohul), Riau, dan kini tengah menjalani perawatan intensif atau rawat inap. Informasi dihimpun, seorang sekuriti PT. MAI berlokasi di Kecamatan Hutaraja Tinggi, Kabupaten Padang Lawas (Palas), Sumut yang tewas bermarga Harahap (41).

Direktur RSUD Rohul dr. Novil, mengatakan dua karyawan perkebunan kelapa sawit PT. MAI yang mengalami luka-luka sebelumnya sempat dibawa ke Puskesmas Tambusai, sebelum mendapatkan pertolongan medis dan dirawat di RSUD Rohul, yakni bernama Sugiarto (28), dan Budi Priyatna (19).

Bentrokan antara petani Kali Kapuk Desa Batang Kumu, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rohul dengan karyawan PT. MAI Kecamatan Hutaraja Tinggi, Kabupaten Palas, Sumut, pecah pada Selasa (18/8/18) siang sekira pukul 13.00 WIB.

Awalnya, ungkap warga, ratusan petani Kali Kapuk Desa Batang Kumu didominasi kaum pria diduga sedang melakukan panen raya tanda buah segar kelapa sawit di lahan konflik yang ada di perbatasan antara Riau-Sumut.

Aksi petani mendapat perlawanan dari pihak sekuriti dan karyawan PT. MAI. Berawal keributan mulut dan berakhir dengan bentrok fisik, bahkan sampai menggunakan senjata tajam dan senjata tumpul.

Karena kekuatan tidak seimbang, setelah ada korban jiwa dan korban luka-luka, para sekuriti dan karyawan PT. MAI memilih meninggalkan lokasi keributan.

Pasca keributan, Kapolres Rohul AKBP Muhammad Hasyim Risahondua SIK, M.Si, bersama Kapolsek Tambusai AKP Yuli Hasman S.Sos dan anggota, serta personel Koramil 11/Tambusai datang ke TKP, mengecek kronologis kejadian.rtc/nor